

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Fulka & Atika Sari (2024), Penyakit darah tinggi atau hipertensi telah menjadi penyakit yang umum diderita oleh masyarakat Indonesia atau negara berkembang. Hipertensi adalah suatu keadaan ketika tekanan darah di pembuluh darah meningkat secara kronis. Hipertensi dianggap masalah kesehatan serius karena kedatangannya sering kali tidak disadari dan dapat terus bertambah parah hingga mencapai tingkat yang mengancam hidup penderitanya, ciri khas yang sering dirasakan yaitu munculnya rasa nyeri pada bagian kepala dan tengkuk. Menurut Handono (2024) penyebab pasti terjadinya hipertensi sampai saat ini masih belum diketahui, tapi ada beberapa faktor yang menjadi risiko terjadinya hipertensi, seperti jenis kelamin, usia, obesitas, merokok dan kurangnya aktifitas.

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO, 2023), prevalensi hipertensi di dunia sebanyak 42%. Di Indonesia sendiri didapatkan data hipertensi sekitar 63.309.620 kasus. Oleh karena itu hipertensi juga sering disebut dengan *the silent killer* karena sulit dideteksi dan dikendalikan (Wulandari & Cusmarih, 2024) dengan angka kejadian hipertensi di Indonesia mencapai 36%. Sedangkan di Provinsi Lampung sendiri hipertensi menempati urutan kedelapan dengan 20.484 penderita. (Fulka & Atika Sari, 2024) dan berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Lampung pada tahun 2023 ditemukan data penderita hipertensi di Lampung Utara sebanyak 5,764 penderita dengan prevalensi angka kejadian 17,85% (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2023). Puskesmas Kalibalangan Lampung Utara tidak mencatat jumlah kasus hipertensi tetapi terdapat catatan laporan bulanan kesakitan terbanyak untuk kasus hipertensi dengan jumlah kasus lama 553 dan kasus baru sebanyak 761 pada bulan November tahun 2024.

Hipertensi tidak dapat disembuhkan dan penderita seumur hidupnya akan terdiagnosa dengan hipertensi, walaupun hipertensi tidak dapat disembuhkan tetapi kejadiannya dapat dikontrol atau dikendalikan dengan manajemen hipertensi yang baik. Sering kali didapatkan keluarga masih kurang tepat dalam melakukan manajemen hipertensi dengan baik. Hal ini dapat menimbulkan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dalam menangani kasus hipertensi yang dapat berdampak buruk bagi penderita hipertensi.

Berdasarkan hasil studi penelitian pada 10 pasien di ruangan pulau selayar RSAL Dr. Mintohardjo Jakarta Pusat didapatkan bahwa semua pasien yang mengalami hipertensi merupakan pasien berulang yang pernah dirawat sebelumnya karna hipertensi, penyebab berulang dari kejadian tersebut yaitu karna adanya ketidakpatuhan dalam mengkonsumsi obat anti hipertensi sehingga manajemen dalam perawatan penderita hipertensi menjadi tidak efektif. (Silviani et al., 2020).

Hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh Kushargina et al., (2022), mendapatkan hasil bahwa sebagian masyarakat di Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok mengalami gejala hipertensi berulang karena tidak menjaga pola makan dan abai dalam mengkonsumsi obat anti hipertensi. Hal ini tentunya menyebabkan manajemen kesehatan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit menjadi tidak efektif.

Pada masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif, salah satu intervensi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang menderita hipertensi yaitu perawat dapat mengajarkan terapi yang dapat digunakan untuk memajemen nyeri pada penderita hipertensi dengan terapi *massage*, yaitu *slow stroke back massage* (Purnamasari et al., 2024). Terapi ini efektif untuk dilakukan karena mekanisme *slow stroke back massage* dapat menyebabkan peningkatan aktivitas sistem parasimpatis sehingga bermanfaat untuk pengurangan rasa

sakit, peningkatan kualitas tidur, dan relaksasi umum. (Rahmawati et al., 2024).

Salah satu peran perawat dalam *home care* adalah perawat dapat memberikan asuhan keperawatan (Suhari et al., 2023). Dalam hal ini perawat keluarga bertugas mengajarkan salah satu tindakan *slow stroke back massage* guna meningkatkan kemandirian keluarga dalam melakukan perawatan kesehatan sesuai dengan fungsi keluarga.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan studi tentang “Penerapan Terapi *Slow Stroke Back Massage* Terhadap Ny. W Dengan Hipertensi Untuk Mengatasi Masalah Keperawatan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif di Desa Kalibalangan Kabupaten Lampung Utara”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan terapi *slow stroke back massage* terhadap Ny. W dengan hipertensi untuk mengatasi masalah keperawatan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif di Desa Kalibalangan Kabupaten Lampung Utara?

C. Tujuan Karya Tulis Ilmiah

1. Tujuan Umum

Memperoleh gambaran dalam melakukan penerapan terapi *slow stroke back massage* terhadap Ny. W dengan hipertensi untuk mengatasi masalah keperawatan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif di Desa Kalibalangan Kabupaten Lampung Utara.

2. Tujuan Khusus

- a. Menggambarkan data penderita hipertensi yang mengalami nyeri akut.
- b. Melakukan penerapan terapi *slow stroke back massage* terhadap Ny. W dengan hipertensi untuk mengatasi masalah keperawatan

manajemen kesehatan keluarga tidak efektif di Desa Kalibalangan Kabupaten Lampung Utara.

- c. Melakukan evaluasi penerapan terapi *slow stroke back massage* terhadap Ny. W dengan hipertensi untuk mengatasi masalah keperawatan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif di Desa Kalibalangan Kabupaten Lampung Utara.
- d. Menganalisis penerapan terapi *slow stroke back massage* terhadap Ny. W dengan hipertensi untuk mengatasi masalah keperawatan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif di Desa Kalibalangan Kabupaten Lampung Utara.

D. Manfaat Karya Tulis Ilmiah

1. Manfaat Teoritis

Manfaat hasil studi kasus secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan ataupun kualitas tindakan asuhan keperawatan, khususnya yang berkaitan dengan penerapan terapi *slow stroke back massage* terhadap Ny. W dengan hipertensi untuk mengatasi masalah keperawatan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif di Desa Kalibalangan Kabupaten Lampung Utara. Sebagai kajian pustaka bagi mereka yang akan melaksanakan studi kasus dalam bidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Peneliti/Mahasiswa

Hasil dari studi kasus ini bermanfaat untuk mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dari pengalaman nyata dalam penerapan terapi *slow stroke back massage* pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan manajemen kesehatan tidak efektif serta dapat meningkatkan wawasan dan keterampilan khususnya bagaimana merawat pasien dengan hipertensi yang mengalami masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif.

b. Manfaat Bagi Instansi Terkait (Puskesmas)

Hasil dari studi kasus ini bermanfaat untuk menambah referensi perpustakaan tempat studi kasus sebagai acuan studi kasus yang akan datang.

c. Manfaat Bagi Pasien dan Keluarga

Studi kasus ini bermanfaat untuk pasien hipertensi yang mengalami masalah keperawatan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif sehingga mempercepat proses penyembuhan penyakitnya. Selain itu, hal ini juga dapat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan keluarga dalam melakukan perawatan secara mandiri.